

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Pekon Tri Tunggal Mulyo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di kampung, dari mulai pertanian, perkebunan, peternakan, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Tri Tunggal Mulyo Kecamatan Adiluwih Kabupaten

Pringsewu dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Dalam program PKPM tahun ini di Pekon Tri Tunggal Mulyo adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Didalam PKPM kelompok 51 ini terdapat 6 orang yang terdiri bermacam-macam jurusan antara lain dari fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Jurusan Akuntansi dan Manajemen sedangkan dari jurusan Ilmu Komputer Terdapat Teknologi Informatika.

Pekon Tri Tunggal Mulyo Ini Memiliki 5 Dusun dengan penduduk Sebanyak 1.945 jiwa, yang terdiri dari 1.044 laki-laki dan 901 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 656 dan Mayoritas penduduk Pekon ini bekerja di bidang pertanian dan lainnya sebagai buruh/swasta, Pegawai Negeri Sipil, dan pemilik Usaha perorangan seperti kerajinan anyam-anyaman, keripik, batu-bata, panglong dan budidaya ikan dll.

Permasalahan yang ada di Pekon Ttitunggal Mulyo dalam bidang ekonomi terdapat BUMDES yang dapat dikatakan sedang dalam tahap perkembangan serta beberapa usaha perorangan yang kurang berkembang baik dalam pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia. Selain itu dalam bidang Teknologi dan Informasi adalah belum terdapatnya website serta sosial media Pekon yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai Pekon Tri Tunggal Mulyo dan diPekon Tri Tunggal Mulyo hanya memiliki 2 komputer sehingga kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi informasi.

Dengan semakin berkembangnya pertumbuhan ekonomi dan IT maka kita diharuskan untuk semakin kreatif memanfaatkan sumber daya yang tersedia di alam sekaligus menguasai pengetahuan tentang teknologi agar dapat bersaing dalam sektor manapun. Dengan demikian

menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“Pengembangan potensi dan daya saing per Pekon melalui Badan Usaha Milik Pekon (BUMDES) dengan memanfaatkan Teknologi Informasi”**.

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Pekon Tri Tunggal Mulyo.
- b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Pekon.

1.2.2. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.

1.2.3. Manfaat Bagi Pekon

- a. Perangkat Pekon dapat mengelola perancangan sistem informasi Pekon berupa website Pekon.
- b. Membantu pemilik UKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
- c. Membantu siswa/i sekolah agar memahami dunia teknologi informasi sejak dini.
- d. Membantu perangkat Pekon dalam memahami dunia teknologi informasi lebih lanjut.
- e. Untuk menambah ketrampilan pemilik UKM dalam berbisnis.
- f. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik UKM.
- g. Untuk menambah ilmu akuntansi kepada pemilik UKM maupun kepada Karang Taruna Pekon Tri Tunggal Mulyo.
- h. Mendokumentasikan kegiatan dan potensi Pekon melalui media gambar dan suara berupa video dokumenter.
- i. Membantu masyarakat dan pengurus BUMDES dalam memberikan informasi usaha - usaha baru yang bisa dijadikan usaha milik Pekon , dan membantu pengurus BUMDES dalam pembuatan laporan keuangan BUMDES yang sesuai dengan peraturan yang diminta oleh pemerintah.
- j. Untuk membantu masyarakat agar bisa mengetahui tentang investasi yang baik dan benar, agar masyarakat Pekon tidak mudah tertipu dengan investasi bodong yang ditawarkan ke mereka.

1.2.4. Manfaat Untuk Masyarakat

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Pekon dan membantu masyarakat Pekon dalam membantu nilai tambah dari produk yang ada.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.